

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Rumah sakit ditetapkan berdasarkan jenisnya yaitu rumah sakit pendidikan dan rumah sakit non pendidikan. Hal ini tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan. Rumah sakit pendidikan merupakan rumah sakit yang bertujuan sebagai tempat pelayanan Kesehatan, pendidikan, dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan Kesehatan lainnya secara multiprofesi (Peraturan Pemerintah RI, 2022).

Rumah Sakit Pendidikan terdiri atas Rumah Sakit Pendidikan utama, Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi, dan Rumah Sakit Pendidikan Satelit. Saat ini, Indonesia memiliki 210 Rumah Sakit Pendidikan terdiri atas 82 unit Rumah Sakit Pendidikan Utama, 13 Rumah Sakit Gigi dan Mulut, 28 Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi, dan 87 Rumah Sakit Pendidikan Satelit yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia (Rokom, 2022).

Rumah Sakit yang dijadikan Rumah Sakit Pendidikan memiliki beberapa tujuan yakni fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian di bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan Kesehatan lain. Fungsi Pelayanan tersebut yakni menyelenggarakan pelayanan Kesehatan terintegrasi dengan mengutamakan tata Kelola klinis yang baik, perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran, kedokteran

gigi, dan Kesehatan lain berbasis bukti dengan memperhatikan aspek etika profesi dan hukum Kesehatan (Kemenkes RI, 2022).

Dalam fungsi pendidikan Rumah Sakit Pendidikan bertujuan menyediakan dosen yang melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap mahasiswa didik, membina rumah sakit dan tempat pendidikan lain dalam jejaring Rumah Sakit Pendidikan, dan menyediakan pasien dengan variasi kasus dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan (Kemenkes RI, 2022). Rumah Sakit Pendidikan nantinya akan menghasilkan dokter, dokter spesialis-subspesialis, dan/atau dokter gigi spesialis-subspesialis dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah Rumah Sakit di Indonesia mencapai 3.116 unit dengan jumlah Rumah Sakit Pendidikan sebesar 430 unit. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak semua rumah sakit dapat menjadi Rumah Sakit Pendidikan karena terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh Rumah Sakit Pendidikan. Hal ini karena Rumah Sakit Pendidikan memiliki keunggulan dibanding Rumah Sakit Non-Pendidikan, yakni penjaminan mutu pelayanan dan keselamatan pasien serta kedokteran berbasis bukti; penerapan metode penatalaksanaan terapi terbaru; teknologi kedokteran yang tepat guna; hari rawat yang lebih pendek untuk penyakit yang sama; hasil pengobatan dan *survival rate* yang lebih baik; tersedianya konsultasi dari staf medis pendidikan selama 24 jam (Kementerian Kesehatan, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahian, dkk (2012) yang menunjukkan bahwa indeks kepuasan pasien HCAHPS lebih tinggi Rumah Sakit Pendidikan dibandingkan Rumah Sakit Non-Pendidikan.

Kepuasan dalam Rumah Sakit Pendidikan tidak hanya diukur melalui kepuasan pasien melainkan peserta didiknya dalam menjalankan pendidikan. Kualitas Penyelenggara Rumah Sakit Pendidikan dipengaruhi beberapa faktor yakni standar sumber daya manusia, standar sarana penunjang pendidikan, dan standar perancangan dan pelaksanaan program pendidikan klinik yang berkualitas (Kemenkes RI, 2022). Data tersebut juga dapat menunjukkan bahwa semakin puas peserta didiknya maka semakin baik pula kualitas penyelenggaraan Rumah Sakit Pendidikan. Kepuasan penyelenggara juga dapat dilihat melalui kualitas alumni peserta didiknya. Semakin berkualitas alumni peserta didiknya menunjukkan bahwa penyelenggaraan Rumah Sakit Pendidikan semakin berkualitas.

Sebagai satu-satunya rumah sakit pendidikan utama di Jember, RSD dr. Soebandi Jember terus berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan pasien dan peserta didik agar terus tinggi. Melalui peningkatan kompetensi SDM, sarana prasarana, metode pembelajaran sehingga peserta didik dapat menjalankan proses pendidikan dengan baik. RSD dr. Soebandi Jember melakukan survei kepuasan peserta didik, dalam rentang tahun 2019 hingga 2023. Berikut Data Tingkat Kepuasan Peserta Didik RSD dr. Soebandi.

**Tabel 1.1 Kepuasan Peserta Didik RSD dr. Soebandi Pada Proses Pembelajaran, Pembimbing Klinis Dan Sarana Prasarana**

Tahun	Persentase (%) Kepuasan Peserta Didik	
	Puas	Tidak Puas
2019	74 %	26 %
2020	80 %	20 %
2021	78 %	22 %
2022	87 %	13 %
2023	82 %	18 %

Sumber : Internal RSD dr. Soebandi Jember (Data diolah 2024)

Tabel 1.1 Kepuasan Peserta Didik , dimana kepuasan yang dimaksud adalah kepuasan terhadap proses pendidikan di RSD dr. Soebandi yang mencakup didalamnya penilaian terhadap pembimbing , sarana prasarana yang di sediakan oleh Rumah Sakit dan model pembelajaran yang di terapkan serta penilaian lainnya yang di butuhkan dalam memenuhi standart optimal sebagai rumah sakit pendidikan. Dari tabel tersebut menunjukkan dalam rentang 5 tahun semenjak tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tingkat kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan tingkat kepuasan terendah terjadi pada tahu 2019. Tahun 2019 tingkat kepuasan terendah dikarenakan pada tahun tersebut baru pertama kali dilakukan evaluasi terhadap proses pendidikan di RSD dr. Soebandi, yang dimana di dapatkan bahwa masih banyak yang perlu di benahi dalam proses evaluasi itu sendiri. Di tahun 2021, evaluasi kepuasan peserta didik Kembali menurun dikarenakan saat itu adalah tepat adanya pandemi Covid-19 gelombang ke 2 dan mengharuskan peserta didik melaksanakan pembelajaran secara *online/daring*. Namun lambat laun di tahun berikutnya, tingkat kepuasannya berangsur membaik dan meningkat.

Evaluasi kepuasan peserta didik selama ini diberikan kepada peserta didik yang sedang dalam proses pembelajaran di RSD dr. Soebandi dan belum pernah ada evaluasi atau penilaian tkepada alumni atau lulusan peserta didik yang telah memepuh secara keseluruhan proses pembelajaran di RSD dr. soebandi. Mengacu pada fenomena tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk mengevaluasi kepuasan peserta didik selama di RSD dr. Soebandi kepada alumni atau lulusan peserta didik.

Peneliti melakukan hal ini untuk meningkatkan kualitas RSD dr. Soebandi sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan Kompetensi SDM, Sarana Prasarana, dan Metode Pembelajaran terhadap kepuasan melalui kualitas alumni sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Syahputra (2023) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, kualitas pelayanan dan kinerja instruktur berpengaruh secara positif terhadap kepuasan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh hakim, dkk menunjukkan bahwa penggunaan media daring berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik. Penelitian dari Nafei (2016) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Namun penelitian dari Hanifah, dkk (2019) media pembelajaran pada penelitian tidak mempengaruhi kepuasan belajar peserta didik. Penelitian dari Mardian, dkk (2023) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik. Penelitian dari Elfachm & Amida (2016) menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Titin (2023) bahwa sarana prasarana dan kualitas pelayanan berpengaruh secara positif terhadap kepuasan peserta didik. Dari adanya gap penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian kembali terkait dengan kualitas penyelenggara Pendidikan Terhadap Kepuasan Peserta Didik namun dengan menambahkan variabel *intervening* didalamnya yakni kualitas alumni. Variabel *intervening* adalah variabel antara yang dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi mempengaruhi variabel tergantung.

Alasan peneliti meneliti terkait judul tersebut karena saat ini Indonesia tengah mempercepat pemenuhan kebutuhan dokter baik dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Untuk itu, dibutuhkan Rumah Sakit Pendidikan dengan kualitas dan kuantitas yang ditambah. Kualitas penyelenggara Pendidikan yang baik dapat diukur melalui Kompetensi SDM, sarana prasarana yang memadai, dan metode pembelajaran yang diberikan. Ketiga variabel tersebut juga tertera di dalam Permenkes Republik Indonesia No. 31 Tahun 2022 tentang Rumah Sakit Pendidikan. Output yang dihasilkan dari Rumah Sakit Pendidikan adalah dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis yang nantinya akan menghadapi pasien secara langsung setelah diberikan sumpah dokter, oleh karena itu kepuasan peserta didik penting untuk diteliti.

Kualitas alumni menunjukkan bahwa semakin baik penyelenggaraan pendidikan maka akan melahirkan dokter-dokter yang baik dan berkualitas selepas menempuh pendidikan di Rumah Sakit Pendidikan. Penelitian ini dilakukan di RSD dr. Soebandi karena Rumah Sakit tersebut merupakan termasuk Rumah Sakit Pendidikan Utama di Jember dan merupakan rumah sakit tipe B satu-satunya di Jember dan telah menjadi rujukan di wilayah karesidenan besuki. Selain itu, dari adanya gap penelitian tersebut maka peneliti akan meneliti dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM, Sarana Prasarana, dan Metode Pembelajaran Terhadap Kepuasan Peserta Didik Melalui Kualitas Alumni Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Alumni Peserta Didik RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat masalah spesifik yang dikaji oleh peneliti yaitu:

1. Apakah kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember?
2. Apakah sarana prasarana berpengaruh positif terhadap kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember?
3. Apakah metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember?
4. Apakah kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember?
5. Apakah sarana prasarana berpengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember?
6. Apakah metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember?
7. Apakah kualitas alumni berpengaruh kepuasan peserta didik positif terhadap RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember?
8. Apakah kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik melalui kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagai variabel *intervening*?
9. Apakah sarana prasarana berpengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik melalui kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagai variabel *intervening*?

10. Apakah metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap kepuasan peserta didik melalui kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagai variabel *intervening*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses pembelajaran di RSD dr. Soebandi dan meningkatkan kualitas RSD dr. Soebandi sebagai rumah Sakit Pendidikan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif sarana prasarana terhadap kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif metode pembelajaran terhadap kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi SDM terhadap kepuasan peserta didik di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember.
5. Untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan peserta didik di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember.
6. Untuk menganalisis pengaruh positif metode pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember.
7. Untuk menganalisis pengaruh positif kualitas alumni terhadap kepuasan peserta didik RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember.



8. Untuk menganalisis pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kepuasan peserta didik melalui kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagai variabel *intervening*.
9. Untuk menganalisis pengaruh positif sarana prasarana terhadap kepuasan peserta didik melalui kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagai variabel *intervening*.
10. Untuk menganalisis pengaruh positif metode pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik melalui kualitas alumni RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagai variabel *intervening*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kepuasan alumni sebagai pengguna RSD dr. Soebandi sebagai Rumah Sakit Pendidikan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan di RSD dr. Soebandi.

##### **1.4.2 Manfaat Akademis**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam mengembangkan teori mengenai Kompetensi SDM, sarana prasarana dan metode pembelajaran, kepuasan peserta didik dan alumni.

2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti empiris tentang variabel yang diteliti, sehingga dapat dikembangkan dengan menambah variabel yang berbeda.

### 1.4.3 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penetapan Pedoman, Panduan dan Petunjuk Tehnis serta Kebijakan yang berlaku di RSD dr. Soebandi Jember sebagai Rumah Pendidikan Utama tentang penyelenggaraan Pendidikan.

